

**PETA JALAN PENELITIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN  
SASTRA INDONESIA**



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2026**

## **I. Dasar Penyusunan**

Penyusunan Peta Jalan Penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya didasari oleh sejumlah pertimbangan strategis, normatif, dan operasional yang mencerminkan arah pengembangan tridarma perguruan tinggi secara terpadu. Visi keilmuan program studi, yaitu *“Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan,”* menjadi landasan utama yang memandu orientasi riset agar selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat multikultural.

Kurikulum program studi yang berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengamanatkan integrasi riset dalam pembelajaran berbasis proyek, pengembangan inovasi pembelajaran, dan penguatan kewirausahaan. Profil lulusan yang diharapkan, antara lain peneliti bahasa dan sastra, pendidik profesional, pengembang literasi digital, serta wirausaha bidang bahasa, turut menjadi acuan dalam menetapkan fokus dan tema penelitian.

Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2025–2029 semakin menegaskan arah kebijakan penguatan kapasitas penelitian dosen dan mahasiswa melalui pengembangan jejaring kolaborasi nasional dan internasional, pemanfaatan pusat kajian bahasa dan sastra, fasilitasi pendanaan riset kompetitif, serta hilirisasi hasil penelitian menjadi produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri kreatif.

Dasar penyusunan peta jalan penelitian juga merujuk pada hasil evaluasi capaian penelitian periode 2021–2024 yang menunjukkan keberhasilan dalam pengembangan riset kolaboratif dan publikasi ilmiah, namun sekaligus mengidentifikasi perlunya penguatan sistematisasi tema riset, optimalisasi hilirisasi hasil penelitian, dan peningkatan publikasi bereputasi internasional. Di samping itu, kebijakan nasional dan regulasi pendidikan tinggi menjadi fondasi normatif, khususnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta ketentuan akreditasi nasional dan internasional yang mengutamakan relevansi, mutu, dan kebermanfaatan penelitian.

Peta jalan penelitian dirumuskan sebagai jawaban tantangan perkembangan sosial, budaya, dan teknologi, antara lain digitalisasi pembelajaran, penetrasi budaya global, pergeseran minat literasi generasi muda, serta kebutuhan inovasi pembelajaran bahasa dan sastra bagi berbagai kelompok pembelajar. Dengan demikian, dasar penyusunan peta jalan penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan hasil integrasi visi strategis, kebijakan nasional, capaian evaluasi, kebutuhan kurikulum, serta dinamika perkembangan masyarakat, yang secara keseluruhan diarahkan untuk mewujudkan riset yang relevan, adaptif, inovatif, dan berdaya guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat.

## **II. Tujuan Peta Jalan Penelitian**

1. Mengarahkan aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa agar terintegrasi dengan pengembangan keilmuan dan capaian kurikulum.
2. Menjadi acuan pengembangan riset yang relevan, adaptif terhadap dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kontribusi keilmuan PBSI dalam pengembangan pendidikan, literasi kebahasaan, dan pelestarian budaya.
4. Mewujudkan kemandirian prodi dalam menghasilkan publikasi, produk inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian.

### III. Fokus dan Tema Penelitian Utama

Peta jalan penelitian dirumuskan dalam 4 klaster tema utama sesuai rumpun keilmuan dan prioritas strategis:

Klaster	Fokus Tema	Deskripsi Singkat
1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Inovatif	Kurikulum, metode, media pembelajaran inovatif; MBKM	Pengembangan model pembelajaran berbasis TPACK, PjBL, pemanfaatan AI dan digital learning.
2. Linguistik dan Literasi Multimodal	Kajian kebahasaan, pragmatik, sosiolinguistik, literasi digital	Penelitian linguistik terkini, kebijakan bahasa, literasi kritis, serta penggunaan media digital.
3. Sastra, Budaya, dan Identitas Nasional	Sastra Indonesia, sastra daerah, sastra bandingan, kajian budaya	Eksplorasi nilai kearifan lokal, representasi budaya, gender studies, dan adaptasi karya sastra.
4. BIPA, Pendidikan Inklusif, dan Kewirausahaan	Pengajaran BIPA, literasi bagi ABK, kewirausahaan bahasa	Inovasi pembelajaran BIPA, pengembangan produk ajar untuk inklusi, dan model bisnis literasi.

### IV. Tahapan Implementasi 2025–2029

Peta Jalan Penelitian PBSI diatur dalam 3 fase pengembangan bertahap:

Tahun	Tahap	Rencana Aksi Utama
2025–2026	<i>Fundamental Research and Capacity Building</i>	- Penguatan kapasitas metodologi riset dosen - Penyusunan roadmap penelitian individu - Workshop penulisan artikel terindeks
2026–2027	<i>Collaborative and Applied Research</i>	- Penelitian kolaborasi lintas prodi dan universitas - Riset penerapan model pembelajaran inovatif - Pengembangan produk pembelajaran digital
2028–2029	<i>Innovation, Dissemination, and Commercialization</i>	- Hilirisasi hasil riset ke masyarakat dan industri - Paten, HAKI, dan publikasi internasional - Program riset berbasis kewirausahaan dan multikulturalisme

### V. Indikator Keberhasilan

Peta jalan ini dikawal dengan indikator capaian berikut:

Aspek	Indikator
Kuantitas dan Kualitas Riset	- Jumlah penelitian dosen sesuai roadmap minimal 80% per tahun - Minimal 60% hasil riset terpublikasi pada jurnal terakreditasi nasional atau internasional
Kolaborasi dan Jejaring	- Minimal 5 riset kolaborasi nasional/internasional selama periode 5 tahun
Hilirisasi dan Publikasi	- Tercapainya 3 produk riset terhilirisasi - Minimal 2 HAKI atau paten terdaftar
Penguatan Kompetensi	- 100% dosen aktif dalam kegiatan peningkatan kompetensi riset
Relevansi MBKM	- Minimal 50% topik riset mendukung pembelajaran MBKM dan pengabdian masyarakat

## VI. Strategi Pencapaian

1. Integrasi Riset-Kurikulum: Seluruh penelitian dosen dikaitkan dengan pembelajaran berbasis proyek, tugas akhir mahasiswa, dan pengabdian masyarakat.
2. Penguatan SDM Peneliti: Pelatihan intensif metodologi mutakhir, workshop publikasi internasional, coaching klinik proposal riset kompetitif.
3. Kolaborasi Strategis: Kemitraan dengan lembaga riset nasional, Balai Bahasa, komunitas literasi, industri kreatif, dan universitas luar negeri.
4. Pengelolaan Riset Berbasis Data: Monitoring dan evaluasi capaian riset setiap semester melalui dashboard riset prodi.
5. Pengembangan Ekosistem Riset Inovatif: Fasilitasi penggunaan laboratorium digital, studio literasi, dan Learning Management System sebagai ruang inkubasi penelitian.

## VII. Penutup

Peta Jalan Penelitian ini menjadi pedoman strategis bagi dosen dan civitas akademika PBSI UNESA dalam menyelenggarakan penelitian yang selaras dengan visi prodi, kurikulum MBKM, dan arah kebijakan tridarma perguruan tinggi. Dokumen ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan perkembangan kebijakan nasional maupun tantangan global.

Surabaya, 24 Desember 2025  
Kaprod PBSI,

Dr. Resdianto Permata Raharjo, M.Pd.  
NIP 202150579